

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “*Peranan Semaun Dalam Perkembangan Sarekat Islam Semarang Tahun 1914-1920.*” Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya, terdapat empat kesimpulan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu:

*Pertama*, Sarekat Islam merupakan kelanjutan dari Sarekat Dagang Islam (SDI) organisai R.M. Tirtoadisuryo yang bersinergi dengan *Rekso Roemekso* organisasi H. Samanhudi pada tahun 1911. Alasan didirikan organisasi ini adalah untuk memberikan perlindungan kepada pedagang batik bumiputra karena adanya persaingan dagang dengan pedagang-pedagang Tionghoa. Pada tahun 1912, atas prakarsa H.O.S Cokroaminto dilakukan reorganisasi perkumpulan yang mengubah SDI diubah menjadi Sarekat Islam (SI). SI memperluas gerakan dengan mendirikan cabang-cabang di kota lain, salah satunya di Semarang. Sarekat Islam Semarang didirikan oleh Raden Muhammadiyah Joesoep seorang *klerk* di perusahaan trem bersama Raden Soedjono seorang sekretaris di kantor kabupaten kota Semarang pada awal tahun 1913. Di bawah kepemimpinan mereka, SI Semarang berkembang di antara kaum menengah perkotaan. Pada tahun 1914 ada 56 perkumpulan Sarekat Islam lokal yang diakui sebagai badan hukum. Melihat ketertarikan masyarakat yang tinggi terhadap kehadiran SI, Cokroaminoto lalu menginisiasi badan penghubung pusat yang dinamakan Centraal Sarekat Islam (CSI).

*Kedua*, perkembangan Sarekat Islam di Indonesia tidak terlepas dari peran toko-tokohnya. Centraal Sarekat Islam yang hanya berfungsi sebagai badan penghubung memungkinkan munculnya tokoh-tokoh baru di tingkat daerah. Di Semarang muncul Semaun. Ia lahir di Curah Malang, Mojokerto, putra seorang pemecah batu di perusahaan kereta api. Semaun bergabung dengan SI Surabaya pada tahun 1914 dan segera menjadi sekretaris cabang tersebut. Semaun banyak terlibat dalam aktivitas serikat buruh kereta api di organisasi *Verigining van*

*Spoor- en Tramweg Personeel* (VSTP). Aktivitas tersebut menghubungkan dirinya dengan H.J.F.M. Sneevliet, seorang tokoh perburuhan Belanda. Hubungan tersebut membuat Semaun terindoktrinasi paham Marxisme yang dibawa oleh Sneevliet.

Pada bulan Juli 1916, Semaun meninggalkan pekerjaannya di SS dan pindah dari Surabaya ke Semarang untuk bekerja sebagai propagandis VSTP yang digaji bulanan. Hubungan Semaun semakin dekat dengan Sneevliet karena Semarang merupakan pusat kegiatan Sneevliet. Disini ia diangkat sebagai propagandis SI Semarang. sejak bergabung dengan SI Semarang Semaun giat melakukan propaganda yang bersifat radikal. Pada 6 Mei 1917, SI Semarang mengadakan pertemuan umum, dimana Semaun terpilih sebagai ketua Sarekat Islam Semarang. Di bawah kepemimpinannya SI Semarang berubah menjadi radikal. Basis massa pendukungnya pun bergeser dari kaum menengah menjadi kaum buruh dan tani akibat pengaruh paham Marxisme.

*Ketiga*, sebagai ketua Sarekat Islam Semarang, Semaun harus memperjuangkan kepentingan rakyat Indonesia, khususnya kaum buruh dan tani. Dalam melakukan aksi-aksinya, Semaun selalu bersifat non-kooperasi yang membuat perjuangannya bertentangan dengan tokoh-tokoh lain dan rentan berhadapan dengan hukum. Ketika CSI menyetujui untuk bergabung dengan *Volksraad*, Semaun justru mengecam keputusan tersebut. Hal ini membuat ia beradu argumen yang penuh emosi dengan Abdul Muis. Pertentangan demi pertentangan terus berlanjut ketika pertemuan Sarekat Islam dilakukan. Tapi bukan berarti tanpa kesepakatan. Pada kongres CSI ketiga yang diadakan di Surabaya, disepakati pembentukan federasi buruh yang dinamakan *Persatoean Pergerakan Kaoem Boeroeh* (PPKB). Sebelum terbentuknya PPKB, Semaun telah beberapa kali memimpin pemogokan buruh. Diantaranya, pemogokan di perusahaan mebel *Andriesse*, bengkel mobil *Ott* dan terbesar adalah di perusahaan *van Dorp* yang meluas ke percetakan *De Locomotif*, *Mist*, *Benyamin*, *Bischof* dan *Warna Warta* yang merupakan percetakan koran-koran yang anti-Sarekat Islam.

*Keempat*, akibat dari aktivitasnya yang banyak merongrong pemerintah dan kaum kapitalis, Semaun menghadapi permasalahan hukum. Pada tahun 1919, ia diduga melakukan ujaran kebencian kepada pemerintah karena tulisannya

*Kelaparan dan Pertoenjoekan Koeasa kepada Soldadu-soldadu dari Balatentara di Hindia.* Sebenarnya artikel tersebut bukan tulisan Semaun, melainkan tulisan Sneevliet yang atas permintaannya diterjemahkan oleh Semaun. Karena hal tersebut ia dipenjara selama 4 bulan. Pertentangan-pertentangan antara Semaun dengan tokoh-tokoh lain di dalam SI membuat jurang yang memisahkan mereka. Hal ini kemudian membentuk fraksi-fraksi antara fraksi moderat dan fraksi radikal.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi**

Skripsi ini diharapkan bisa memberikan dampak yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.**

Bagi lembaga pendidikan, kajian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan referensi sumber maupun bacaan khususnya untuk mata pelajaran sejarah Indonesia. Pembahasan skripsi ini merupakan pengembangan kedalaman materi Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI. Dengan kompetensi dasar (KD) : Menganalisis strategi perlawanan Bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat sebelum dan sesudah abad ke-20. KD tersebut kemudian dijabarkan dalam pembahasan mengenai kebangkitan nasional Indonesia dan tokoh-tokoh nasional. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu menambah wawasan dalam membedakan pola perjuangan bangsa sebelum dan sesudah abad ke-20 M. Selain itu, dalam konteks negara yang belum merdeka, di Indonesia banyak berkembang ideologi-ideologi yang lahir dari di negara-negara barat, salah satunya adalah paham Marxisme. Namun, dalam konteks negara yang merdeka, perlu dipahami sebagai hal yang mendasar bahwa ajaran serta paham Marxisme telah dilarang di dalam ketetapan MPRS No. XXV/MPRS/1966. Maka dari itu, dalam mempelajari sejarah pergerakan nasional Indonesia yang berkaitan dengan Semaun dan gerakan Marxisme, diharapkan siswa berhati-hati dalam menerima informasi, terutama yang berkaitan dengan doktrin dan bahaya laten Komunisme.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya.**

Penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai Semaun di dalam Sarekat Islam Semarang, tidak terurai secara mendalam dengan berbagai komponen

lainnya yang berkaitan. Maka dari itu, skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau rekomendasi untuk peneliti selanjutnya ketika akan membahas permasalahan yang serupa dengan penelitian ini. Terutama yang berkaitan dengan pergaulan hidup Semaun bersama kaum Sosialisme-Demokrat Belanda. Dari hal ini diharapkan penelitian selanjutnya menemukan pola-pola yang digunakan oleh kaum Marxisme pada masa pergerakan nasional Indonesia. Sehingga dapat membendung berkembangnya paham Marxisme pada masa sekarang dan yang akan datang.

### 3. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan dan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai sejarah pergerakan nasional Indonesia. Sejauh ini tulisan-tulisan mengenai tokoh-tokoh yang memiliki paham bertentangan dengan ideologi bangsa masih jarang ditemukan di Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini disebabkan nilai-nilai yang dibawa oleh Semaun tidak sesuai dengan semangat berkebangsaan, misalnya sikap radikalisme dan revolusioner tidak dapat diterima dalam bangsa Indonesia merdeka yang telah memiliki Pancasila sebagai dasar negara. Namun, bukan berarti bagian sejarah tersebut tidak boleh untuk dipelajari. Dengan mempelajari sejarah gerakan kiri di Indonesia terutama gerakan yang dibawa oleh Semaun, para alumni Departemen Pendidikan Sejarah yang berfokus untuk menjadi pendidik akan dapat memilah informasi-informasi yang dapat diajarkan kepada siswa ketika membahas sejarah pergerakan nasional Indonesia terutama yang berkaitan dengan peranan Semaun.